

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTS NEGERI 3 TULUNGAGUNG

Nafi' Qurrotu Ainina¹, Bagus Setiawan²

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: qurrotunina02@gmail.com, bagssetya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan terdapat siswa pada mata pelajaran IPS dibawah KKM. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode konvensional yang membuat siswa asik bermain sendiri, tidak minat, serta monoton sehingga siswa malas untuk belajar mata pelajaran IPS. Metode konvensional juga tidak melibatkan siswa dikarenakan berpusat pada guru saja. Dari situlah yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun atau rendah. Salah satu cara yang tepat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dikarenakan dalam model ini siswa dapat melatih siswa untuk berkerjasama, saling membantu dalam pengetahuan, pemahanan, serta kemampuan. Dari model tersebut agar pembelajaran inovasi, kreatif, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu, (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe talking stick terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung ?, (2) Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan model kooperatif tipe talking stick terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung ?, (3) Untuk mengetahui hasil siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe talking stick pada mata pelajaran IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung ? Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Control Grup Pretest-Posttest Design. Desain ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diawali dengan pretest sebelum diberi pelakuan dan diakhiri dengan posttest. Kelas kontrol yang diawal dengan pretest dan posttest tanpa menggunakan metode konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe talking stick terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung. Berdasarkan dari uji hipotesis yang diperoleh $0,000 < 0,05$ dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Berdasarkan uji Effect Size adanya pengaruh sedang dalam penggunaan model kooperatif tipe talking stick terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung dengan nilai Cohen's d sebesar 1,073 dengan presentase 84% yang tergolong sedang. (3) Berdasarkan respon hasil belajar siswa terhadap model kooperatif tipe talking stick mendaptkn presentase dalam kriteria hasil rata-rata siswa sebesar 70% yang berarti sangat baik atau sangat setuju dengan ada pembelajaran kooperatif tipe talking stick dalam meningkatkan hasil belajar kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung.

Keywords: Model Kooperatif Tipe Talking Stick, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPS

PENDAHULUAN

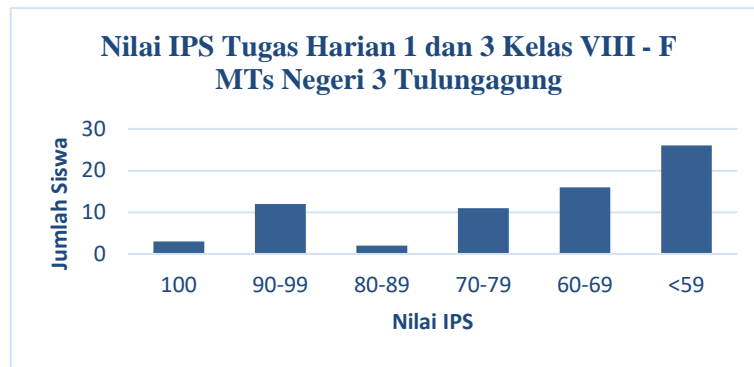
Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang luar biasa. Pendidikan adalah usaha yang disengaja oleh pemerintah untuk mendidik anak-anak dapat memahami akan tanggung jawab dalam berbagai situasi kehidupan dimasa depan. Persiapan ini berupa kegiatan pendampingan, pengajaran, atau pelatihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat (Maunah, 2009). Dalam warga negara Indonesia setiap warga berhak untuk memperoleh pendidikan sesuai dalam Pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidik adalah usaha manusia yang disengaja untuk meningkatkan karakter melalui pendidikan agar anak-anak menjadi lebih baik dan lebih sempurna, sehingga siswa lebih maju dan seimbang jasmani dan Rohani (Ruminiati, 2016).

Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan berbagai kegiatan, tindakan, dan cara belajar yang baik. Pembelajaran menjadi penting untuk diketahui oleh guru atau calon guru agar proses mengajar yang dilakukannya dapat berjalan dengan baik (Surahman & Mukminan, 2017). Pembelajaran yang baik dan berhasil akan terlihat dari prestasi belajar siswa yang tinggi dan adanya perubahan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Irham & Wiyani, 2013).

Hasil belajar adalah keterampilan yang dikembangkan individu sebagai hasil dari proses belajar. Keterampilan tersebut dapat menimbulkan peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa lebih baik dari sebelumnya. Salah satu ukuran efektivitas pembelajaran adalah hasil belajar. Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Hidayat & Abdillah, 2019). Faktor intern yang berupa kesehatan jasmani, bakat, minat, kecerdasan, sikap, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstren yaitu berupa faktor keluarga atau pola asuh orang tua, interaksi dengan keluarga dan masyarakat, dan lingkungan sekolah meliputi interaksi dengan guru, interaksi dengan teman sekolahnya, model pembelajaran, dan peraturan sekolah.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat dan sosial. Mata Pelajaran IPS sebagai salah satu penentuan untuk kenaikan kelas adalah harus lulus mata pelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bahan untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi, sosial, dan geografi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2022 di MTs Negeri 3 Tulungagung, terdapat beberapa kendala yang dialami dalam proses pembelajaran IPS. Dalam hal ini berdasarkan hasil ulang harian yang ke 1&3 terdapat 42 siswa yang mendapatkan nilai (Mushlih & Suryadi, 2019) di bawah KKM, sedangkan dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) disekolah tersebut adalah 70. Hal itu membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada IPS masih tergolong rendah .

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung



Tabel 1

Nilai IPS Tugas Harian 1 dan 3 Mata Pelajaran IPS Kelas VIII–F MTs Negeri 3 Tulungagung

Menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang menarik diperlukan oleh seorang pendidik atau guru untuk memastikan bahwa siswa menerima informasi, pesan, atau materi dengan benar. Guru dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, konsep, keterampilan, metode berpikir, dan cara mengungkapkan gagasan dengan menggunakan model pembelajaran (Suprijono, 2009). Pengetahuan dan keterampilan siswa akan tumbuh sebagai akibat dari penggunaan model pembelajaran, sehingga hasil belajar meningkat. Model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* adalah salah satu pembelajaran yang baik untuk digunakan.

Model pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan berkolaborasi selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang disebut pembelajaran kooperatif mengajarkan kemampuan sosial dan intelektual. Model pembelajaran aktif dan inovatif yang menuntut siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran termasuk model pembelajaran kooperatif jenis *talking stick*. Melalui permainan tongkat dan musik, pendekatan ini dapat menginspirasi anak-anak untuk berani mengungkapkan pemikirannya. Siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru dan tugas lainnya (Suprijono, 2009). Dalam hal tersebut, membantu siswa dalam mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menguji keterampilan yang telah mereka peroleh. Keberanian anak dalam menyuarakan pendapatnya akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Afandi et al., 2013). Lagu yang nyanyikan siswa bisa dengan lagu daerah yang ada di Indonesia, agar siswa mengetahui apa saja yang dipunyai Indonesia tentang lagu-lagu daerah dan mengingat lagu-lagu daerah Indonesia. Kebanyakan siswa saat ini lupa dengan lagu-lagu daerah dikarenakan modernisasi, dari sebab itu guru atau peneliti menggunakan lagu-lagu daerah Indonesia.

Berdasarkan paparan dari atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan meneliti suatu metode baru. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung”.

METHODS

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, hal ini diperkuat oleh Margono,

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung

bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulainya dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, selanjutnya dilakukan pengujian lapangan dan kesimpulan hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Control Grup Pretest-posttest Design. Pada penelitian Control Grup Pretest-posttest Design ini peneliti melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan metode kooperatif tipe talking stick yang digunakan peneliti terhadap hasil belajar siswa.

Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung yang berjumlah 342 siswa. Dalam sampel ini menggunakan Kelas VIII - F berjumlah 36 siswa dan Kelas VIII - C berjumlah 35 siswa MTs Negeri 3 Tulungagung sebanyak 71 siswa. Sampling menggunakan teknik non probability sampling. Dalam Instrumen penelitian menggunakan dengan perangkat pembelajaran, pedoman tes (pretest dan posttest), pedoman angket, dan pedoman dokumentasi. Data dan Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah sebagai berikut: data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung saat melakukan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini dari siswa kelas VIII - F dan VIII - C sebanyak 71 siswa MTs Negeri 3 Tulungagung dan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dari pustaka dan literatur.

Teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah sebagai berikut : tes (pretest dan posttest), angket untuk alat bantu dalam hasil reaksi atau respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kooperatif tipe talking stick menggunakan angket tertutup, dan dokumentasi yang diperoleh dari data langsung penelitian yang meliputi, buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto. Teknik Analisis Data menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif menggunakan analisis inferensial yang berguna untuk menguji hipotesis. Dalam tahapan analisis hasil siswa menggunakan Uji Prasyarat analisis yang terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, serta Uji Hipotesis yang menggunakan Uji t-test. Dalam tahapan analisis sebesar pengaruh hasil siswa menggunakan Uji Effect Size. Dalam analisis angket respon siswa menggunakan frekuensi relative.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, sebelumnya di dapatkan data *Pretest* dan *Posttest* yang dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil analisis kedua data tersebut peneliti paparkan dalam bentuk tabel 1:

Tabel 1

Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis Statistik deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah Sampel	36	36	35	35
Jumlah Nilai	2156	3112	2418	2682

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung

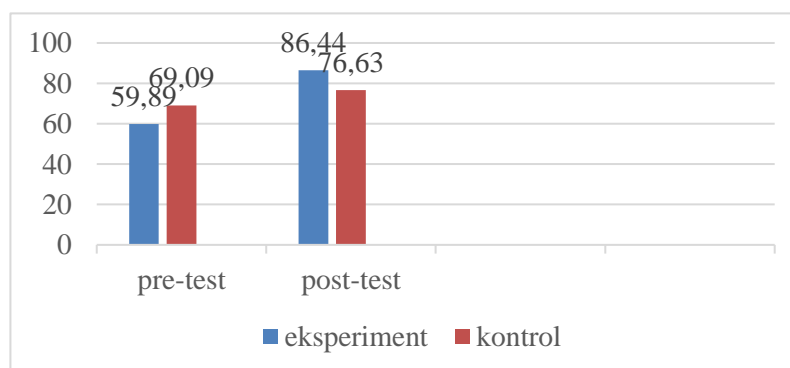
Rata-rata	59,89	86,44	69,09	76,63
Median	60,00	88,00	72,00	76,00
Modus	52	92	68	80
Nilai Terendah	40	60	48	44
Nilai Tertinggi	76	100	84	96
Standar Deviasi	9,913	9,479	10,990	10,887

Sumber : Data Olahanan Peneliti

Berdasarkan dari table diatas terdapat perbedaan rata-rata hasil *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas kontrol memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi yakni 69.09 dibandingkan kelas eksperiment dengan rata-rata 59.89. Hal ini dikatakan bahwa menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya *treatmen* hasil belajar siswa dikelas eksperiment dan kelas kontrol. Akan tetepi pada nilai *post-test* terdapat peningkatan hasil rata-rata dikelas eksperiment dibandingkan kelas kontrol, dimana rata-rata kelas eksperiment 86,44 dan kelas kontrol 76,63 dengan selisih rata-rata kedua kelas sebesar 9,81.

Kemudian jika melihat dari penyebaran data *pre-test* pada kelas kontrol memperoleh hasil data yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperiment, hal ini dapat dilihat dari hasil standar deviasi kedua kelas. Sedangkan pada penyebaran data *post-test* untuk standar deviasi kelas eksperimnt memperoleh hasil yang lebih rendah dibandingkan kelas kontrol. Yang mempunyai arti bawa data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol beragam dibandingkan kelas eksperiment.

Perbedaan hasil dari perolehan *pre-test* dan *post-test* diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukannya perlakuan terhadap kelas eksperiment dengan menggunakan model kooperatif tiep *talking stick* terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Penngkatan hasil belajar *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperiment dan kontrol dapat dilihat dari diagram berikut :



Tabel 2

Nilai Rata-Rata Kelas Eksperiment dan Kelas Kontrol

Sumber : Data Olahanan Peneliti

Diagram diatas menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* dan kelas kontrol lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas eksperimet, hal ini juga dilihat dari selisih rata-rata kedua kelas 9,20. Kemudian pada kelas eksperiment terlihat juga nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* memiliki peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yakni kelas eksperiment sebesar 86,44 dan kelas kontrol 76,63. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa yang

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung

terlihat dari hasil belajarnya mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukannya perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada soal yang tidak valid. Untuk mencari validitas soal tes dan peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS 25.0 for windows*. Apabila Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan data valid. Dengan pengujian *IBM SPSS 25.0 for windows* soal *pre-test* dinyatakan valid semua dan layak untuk digunakan penelitian sebesar $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $r_{hitung} \geq 0,3673$. Dan soal *post-test* dinyatakan valid semua dan layak untuk digunakan penelitian sebesar $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $r_{hitung} \geq 0,3673$. Kesimpulan dari *pretest* dan *posttest* adalah Pada soal Pre-test dan Post-test dikatakan Valid semua, karena *pearson coorelation* $> 0,368$.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah soal digunakan peneliti bersifat reliabel atau secara konsisten dapat memberikan hasil yang relative sama. Untuk mengetahui ke reliabelan instrument, peneliti menguji cobakan kepada 29 siswa kelas VIII-A untuk mengambil sampel. Hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut, diuji reliabelitas dengan menggunakan rumus cronba *Cronbach alpha* (α).

Tabel 2

Hasil Output IBM SPSS 25.0 for windows Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Soal Pre-test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.744	26

Sumber : Data Olahanan Primer

Pada table dapat dilihat nilai *Crobach's Alpha* soal *pre-test* sebesar 0,744. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrument soal *pre-test* yang digunakan oleh peneliti berada pada kriteria reliable.

Tabel 3

Hasil Output IBM SPSS 25.0 for windows Uji Reliabilitas Cronbach Alpha Soal Post-test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.745	26

Sumber : Data Olahanan Primer

Pada table dapat dilihat nilai *Crobach's Alpha* soal *post-test* sebesar 0,745. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi reliabilitas dapat dinyatakan bahwa instrument soal *post-test* yang digunakan oleh peneliti berada pada kriteria reliable.

Kesimpulan dari soal *pretest* dan *posttest* adalah Pada soal Pretest *Crobach's Alpa* sebesar 0,744 dan pada soal *posttest* *Crobach's Alpa* sebesar 0,745. Semua soal dapat dikategorikan reliabel dikarenakan $> 0,368$.

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS 25.0 for window*. Uji normalitas memiliki kriteria atau taraf berdistribusi normal signifikasinya $> 0,05$ dan sebaliknya jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal.

Tabel 4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan IBM SPSS 25.0 for window

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar Siswa	Pretest_Eksperiment	0.165	36	0.014	0.918	36	0.011
	Posttest_Eksperiment	0.166	36	0.014	0.898	36	0.003
	Pretest_Kontrol	0.138	35	0.089	0.926	35	0.022
	Posttest_Kontrol	0.121	35	.200*	0.942	35	0.066
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan tabel *output* diatas, menunjukan bahwa uji normalitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari nilai *sig.* pada kelas *pretest* dan *posttest* $0,14 > 0,05$ dan kelas kontrol *pretest* $0,089 > 0,05$ serta *potstest* $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bawa data diatas berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Tabel 4
Hasil Uji Homogen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPS	Based on Mean	0.184	1	69	0.669
	Based on Median	0.261	1	69	0.611
	Based on Median and with adjusted df	0.261	1	67.576	0.611
	Based on trimmed mean	0.235	1	69	0.630

Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan tabel diatas, baik data kelas eksperimen maupun kelas kontrol *based on*

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung

trimmed mean sebesar 0,630 sedangkan probabilitasnya atau signifikannya adalah 0,630 dengan signifikannya lebih besar dari 0,05 atau ($0,630 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa angka signifikannya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti datanya bersifat homogen.

Uji hipotesisi dalam penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Uji *t-test* dengan bantuan *IBM SPSS 25.0 for window* yang bertujuan untuk mengambil keputusan apakah dipotesis tersebut diterima nilai signifikansi (sig) $> 0,005$ atau ditolak nilai signifikansi (sig) $< 0,005$. Hipotesisi yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_a : ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung.

H_0 : ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung.

Tabel 5
Uji Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPS	Equal variances assumed	0.184	0.669	4.055	69	0.000	9.816	2.421	4.987	14.645
	Equal variances not assumed			4.047	67.151	0.000	9.816	2.425	4.975	14.657

Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan dari uji *Independent t-test* di atas maka diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $= 0,00 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Melihat dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung. Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata *posttest* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dilihat pada tabel statistic berikut ini :

Tabel 6

Uji Group Stastics Independent Sampel Test

		Group Statistics			
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar IPS	Kelas_Eksperiment	36	86.44	9.479	1.580
	Kelas_Kontrol	35	76.63	10.887	1.840

Sumber : Data Olahan Primer

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat dari hasil belajar IPS pada kelas eksperiment lebih tinggi dari pada kelas kontrol, rata-rata kelas eksperiment sebesar 86.44 sedangkan rata-rata kelas kontrol sebanyak 76.63.

Uji Effect Size

Untuk mencari besarnya pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung, sebelum menghitung nilai *cohen's d effect size* pada uji t, terlebih dahulu menentukan nilai rata-rata data, nilai variasinya dan standar deviasi atau S_{pooled} sebagai berikut :

a. Nilai rata-rata data :

$$X_1 = 86,44 \text{ (nilai rata-rata kelas eksperimet)}$$

$$X_2 = 76,63 \text{ (nilai rata-rata kelas kontrol)}$$

b. Nilai variannya :

$$SD_1^2 = 9,479 \text{ (standar deviasi kelas eksperiment)}$$

$$SD_2^2 = 10,887 \text{ (standar deviasi kelas kontrol)}$$

$$\begin{aligned} S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t-1)Sd_1^2 + (n_c-1)Sd_2^2}{n_t+n_c}} \\ &= \sqrt{\frac{(36-1)9,479 + (35-1)10,887}{35+36}} \\ &= \sqrt{\frac{(35)9,479 + (34)10,887}{71}} \\ &= \sqrt{\frac{((34)9,479)^2 + ((35)10,887)^2}{71}} \\ &= 8,978 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menghitung nilai *cihen's d effect size* pada uji t menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} d &= \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}} \times 100\% \\ &= \frac{86.44 - 76.63}{8,978} \times 100\% \\ &= \frac{9,81}{8,978} \times 100\% \\ &= 1,092 \end{aligned}$$

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung

Berdasarkan hasil perhitungan diatas yaitu 1,092 jika menurut tabel kriteria intrepretasi nilai *cohen's d effect size* nilai 1,092 tergolong sedang yaitu sebesar 84 %. Maka dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *talking stick* mempunyai pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

Frekuensi Relative

Untuk Respon siswa peserta didik diberikan pada pertemuan kelima setelah proses pembelajaran selesai. Berikut hasil angket siswa yang diisi 36 siswa dikelas VIII-F yang mendapatkan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Talking Stick* setelah mengikuti pembelajaran IPS, yaitu :

Tabel 7
Hasil Siswa dalam Proses Belajar Kooperatif Tipe *Talking Stick*

No. Urut	Jumlah Soal	Skor Maksimal	%	% Rata-rata
P1	53	80	66.25	66.90972222
P2	55	80	68.75	
P3	48	80	60	
P4	52	80	65	
P5	58	80	72.5	
P6	55	80	68.75	
P7	58	80	72.5	
P8	48	80	60	
P9	56	80	70	
P10	53	80	66.25	
P11	53	80	66.25	
P12	47	80	58.75	
P13	53	80	66.25	
P14	54	80	67.5	
P15	52	80	65	
P16	80	80	100	
P17	49	80	61.25	
P18	53	80	66.25	
P19	50	80	62.5	
P20	52	80	65	
P21	47	80	58.75	
P22	31	80	38.75	
P23	53	80	66.25	
P24	53	80	66.25	
P25	54	80	67.5	
P26	54	80	67.5	
P27	55	80	68.75	
P28	49	80	61.25	
P29	52	80	65	
P30	63	80	78.75	
P31	53	80	66.25	

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung

P32	55	80	68.75
P33	58	80	72.5
P34	57	80	71.25
P35	54	80	67.5
P36	60	80	75

Sumber : Data Olahanan Primer

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa siswa memiliki hasil respon yang besar terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *taking stick*. Data ini dapat dipertegas bahwasanya hitungan presentase untuk kriteria hasil rata-rata siswa dengan 70 % yang berarti tertarik atau sangat setuju dengan adanya pemebelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII. Ternyata dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan membuat siswa lebih bersemangat, termotivasi dan giat dalam belajar sehingga hasil belajarsiswa lebih meningkat.

Pembahasan

Pembahasan Rumusan Masalah 1

“ Pengaruh Pengguna Model Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Materi Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan di MTs Negeri 3 Tulungagung?”

Hasil dari pengujian data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara kelas eksperimen yang menggunakan mode pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 86,44 dan nilai rata-rata kelas kontrol 76,63. Selain itu berdasarkan pengujian hipoteisis *Independent sampel t-test* yang diperoleh data dari hasil belajar mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) = 0,00 < 0,05 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Melihat dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung. Hasil dari perhitungan dengan bantuan progam *IBM SPSS 25.0 for window* juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* (kelas eksperimen) lebih baik dari pada kelas yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan efektif dan efisien sesuai dengan harapan peneliti. Adapun pengaruh yang muncul yaitu hasil belajar yang meningkat dari sebelumnya, bersifat mandiri, mempunyai tanggung jawab setiap individu atau kelompok, siswa juga lebih aktif secara fisik maupun dalam komunikasi dengan peneliti atau guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yang ditunjukkan dari hasil nilai *posttest* siswa. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana yaitu hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menemuh pengalaman belajar (Sudjana Nana, 2009). Hal tersebut diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Winke yang dikutip Puwanto belajar dilakukan untuk mengusakan adanya perubahan perilaku pada individu. Perubahan perilaku terjadi pada diri sendiri yang dapat disebut dengan hasil belajar. Selain itu, hasil belajar dapat diartikan sebagai

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung
pemahaman siswa dalam materi yang telah dipelajari dan bukti pencapaian siswa selama proses pembelajaran.

Pembahasan Rumusan Masalah 2

“Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung?”

Hasil dari Peneliti mengambil data untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan. Soal *post-test* diberikan kepada siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe *talking stick* selesai. Sebelum adanya penerapan dan membrikan soal *post-test* diberikan soal *pre-test* terlebih dahulu. Hal ini untuk mengetahui berapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model kooperatif tipe *talking stick*.

Besar pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung dapat diketahui dengan hasil perhitungan menggunakan *Effect Size*. *Effect Size* merupakan uji untuk mengetahui besar efek suatu variabel satu dengan variabel lainnya, besar perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besar sampel.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *cohen's*, nilai *Effect Size* sebesar 1,076 dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung termasuk dalam kategori sedang, dikarenakan didalam tabel interpretasi nilai *cohen's* menunjukan sebesar 84%. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dari pada hasil sebelumnya (menggunakan metode konvensional). Hal ini dikarenakan dalam menggunakan metode konvensional hanya berpusat pada guru atau pendidik saja sehingga siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dari pendidik.

Pembahasan Rumusan Masalah 3

“Hasil Angket Respon Siswa setelah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan di MTs Negeri 3 Tulungagung?”

Hasil analisis hasil angket respon siswa terhadap pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* diperoleh bahwa kebanyakan siswa tertarik atau setuju terhadap model tersebut. Setiap siswa mempunyai kemampuan, keinginan, dan pendapat yang berbeda-beda, namun dalam kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar sangatlah besar pengaruhnya oleh hasil respon terhadap dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menunjukkan bahwa siswa merasa puas dan tertarik dengan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Secara khusus, siswa lebih termotivasi untuk belajar karena prosesnya tidak monoton. Terkadang siswa merasa bosan karena lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini sesuai dengan teori Kunci yang mempertegas bahwa interkasi guru dan siswa akan memunculkan efektif jika berlangsung dua arah. Guru juga menciptakan proses

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung

pembelajaran yang dapat memunculkan respon siswa. Respon siswa siswa dapat dilihat dari partisipasi siswa selama melakukan proses pembelajaran (Utami et al., 2022).

Dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi skor tabulasi angket. Berdasarkan angket hasil angket respon belajar siswa yang diisi 36 siswa terhadap model kooperatif tipe *talkig stick* dengan rata-rata keseluruhan yaitu 70 % dan skor maksimal 80. Dengan tabel sitribusi frekuensi skor tabulasi angket yaitu kategori tertarik sejumlah 34 frekuensi. Data ini dapat dipertegas bahwasanya hitungan presentase untuk kriteria hasil rata-rata siswa dengan 70 % yang berarti tertarik atau setuju dengan adanya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII. Ternyata dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan membuat siswa lebih bersemangat, termotivasi dan giat dalam belajar sehingga hasil belajarsiswa lebih meningkat.

Indikator urian angket hasil respon siswa digunakan untuk melihat hasil belajar siswa, daya tarik siswa, media belajar, daya fikir dan dapat bekerja kelompok pada materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat dikatakan berhasil karena kriteria keberhasilan yang ditetapkan dapat terpenuhi yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, serta dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Tulungagung, maka dapat disimpulkan Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat pengaruh yang signifikan dibandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebesar 88 dan sedengkan siswa yang melakukan pembelajaran konvensional sebesar 76. Terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan di MTs Negeri 3 Tulungagung. Dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis yang diperoleh $0,000 < 0,05$, hal ini bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari signifikansinya $< 0,05$. Dan berdasarkan *Uji Effect Size* adanya pengaruh sedang dalam pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Kelas VIII MTsN 3 Tulungagung dengan nilai *Cohen's d* sebesar 1,073 dengan presentase 84% yang tergolong sedang. Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Data ini dapat dipertegas bahwasanya hitungan presentase untuk kriteria hasil rata-rata siswa dengan 70 % yang berarti tertarik atau sangat setuju dengan adanya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII. Ternyata dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan membuat siswa lebih bersemangat, termotivasi dan giat dalam belajar sehingga hasil belajarsiswa lebih meningkat.

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Negeri 3 Tulungagung

REFERENCES

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*.
- Irham, M., & Wiyani, N. A. (2013). Psikologi Pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Maunah, B. (2009). Landasan Pendidikan. pdf. *Penerbit Teras, Yogyakarta, 5–6*.
- Mushlih, R., & Suryadi, R. A. (2019). Desain Dan Perencanaan Pembelajaran. *Yogyakarta: CV. Budi Utama*.
- Ruminiati, S.-A. P. (2016). Suatu Kajian Multikultural. *Malang: Gunung Samudra*.
- Sudjana Nana, D. (2009). Penilaian hasil proses belajar mengajar. *Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset*.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 4(1)*, 1–13.
- Utami, V. Q. N., Fitria, Y., & Darmansyah, D. (2022). Pekaruh Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar PKN peserta Didik di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6)*, 7725–7730.